

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci mengenai peristiwa-peristiwa yang signifikan dalam konteks saat ini (Nursalam, 2016). Metode penelitian deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan permasalahan kesehatan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat atau dalam suatu komunitas tertentu (Masturoh, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pemanfaatan buku KIA di Posyandu Mahkota Desa Kompie Teluk Bintuni Papua Barat.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Posyandu Mahkota Desa Kompie Teluk Bintuni Papua Barat. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 23-25 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), subjek penelitian merupakan karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan, yang kemudian dianalisis dan digunakan untuk mencapai kesimpulan dalam penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus atau objek yang sedang diteliti dalam sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Posyandu Mahkota Desa Kompie Teluk Bintuni Papua Barat pada bulan Januari 2024 sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang dipilih dari seluruh populasi yang sedang diteliti dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2018). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yang merupakan teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 ibu balita di Posyandu Mahkota Desa Kompie Teluk Bintuni Papua Barat.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut, karakteristik, atau ukuran yang melekat pada atau diukur dari suatu konsep tertentu yang menjadi fokus dalam penelitian (Arikunto, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan buku KIA.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan tentang cara peneliti mengukur atau mengendalikan suatu variabel secara spesifik. Definisi operasional mengatur dan menggambarkan tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut, memberikan batasan yang jelas atau makna pada variabel tersebut (Priadana,

2021). Penelitian ini menyajikan definisi operasional dalam format tabel yang disertakan di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara dan Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|---|---------------------------|--|-------------------|
| Variabel Dependen: Pemanfaatan Buku KIA | Aktifitas ibu balita dalam penggunaan buku KIA yang meliputi membawa, menyimpan, membaca dan mencari informasi. | Lembar Kuesioner | 1. Baik: 76-100 2. Cukup: 51-75 3. Kurang: ≤ 50 | Ordinal |

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden yang telah mengisi kuesioner yang memuat serangkaian pertanyaan yang telah disediakan kepada mereka. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentang pemanfaatan buku KIA yang diisi secara langsung oleh responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk kepada peralatan atau metode yang akan dipakai untuk mengumpulkan data dalam suatu studi (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pemanfaatan buku KIA,

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan buku KIA berupa lembar kuesioner sebanyak 25 item pernyataan *favourable* menggunakan

tanda *check list* (√) dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Sering (skor 4), Sering (skor 3), Jarang (skor 3), dan Tidak pernah (skor 1).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Pemanfaatan Buku KIA

| Variabel | Indikator | No Item Pernyataan |
|----------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Pemanfaatan Buku KIA | 1. Membawa buku KIA | 1, 2, 3, 4, 5, 6 |
| | 2. Menyimpan buku KIA | 7, 8, 9 |
| | 3. Membaca buku KIA | 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 |
| | 4. Melihat buku KIA | 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 |
| | 5. Menanyakan tentang buku KIA | 25 |

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Notoadmodjo (Notoatmodjo, 2018), sebelum menggunakan alat ukur, uji validitas perlu dilakukan karena validitas menunjukkan kemampuan alat ukur tersebut untuk mengukur hal yang dimaksud. Uji validitas biasanya menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Hasil evaluasi instrumen dianggap valid ketika nilai r yang dihitung melebihi nilai r tabel yang telah ditetapkan, sehingga pertanyaan atau item instrumen dianggap valid. Hasil uji validitas kuesioner pemanfaatan buku KIA yang berjumlah 25 pernyataan dilakukan di Puskesmas Manimeri terhadap 15 responden. Untuk menilai r tabel dimana $n=15$, pada taraf signifikn 5 % adalah 0,514. Nilai r hitung untuk P1: 0.680, P2: 0.567, P3: 0.595, P4: 0.683, P5: 0.815, P6: 0.874, P7: 0.833, P8: 0.828, P9: 0.717, P10: 0.738, P11: 0.965, P12: 0.827, P13: 0.838, P14: 0.623, P15: 0.681, P16: 0.579, P17: 0.939, P18: 0.573, P19: 0.965, P20: 0.965, P21: 0.901, P22: 0.883, P23: 0.859, P24: 0.859, dan P25: 0.856. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoadmodjo (Notoatmodjo, 2018), reliabilitas mengacu pada ukuran seberapa handalnya suatu alat ukur dan seberapa dapat diandalkannya. Untuk mengevaluasi reliabilitas kuesioner, digunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefesien reliabilitas unstrument yang dicar

- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan
- σ_t^2 : Varians skor total

Untuk mengevaluasi reliabilitas, perbandingan dilakukan antara nilai r hasil dengan nilai r tabel. Jika koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, maka kuesioner dianggap reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika koefisien *Alpha Cronbach* kurang dari 0,6, maka kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pemanfaatan buku KIA yang berjumlah 20 pernyataan dilakukan di Puskesmas Manimeri terhadap 15 responden diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,970 lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen ini nyatakan reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Posyandu Mahkota Desa Kompie dengan tembusan kepada Kepala Posyandu Mahkota Desa Kompie.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Posyandu Mahkota Desa Kompie.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Posyandu Mahkota Desa Kompie peneliti meminta data di Posyandu Mahkota Desa Kompie dengan mendata ibu balita.

- e) Selanjutnya peneliti meminta data nama-nama ibu balita kepada Posyandu Mahkota Desa Kompie.
- f) Peneliti meminta responden untuk berkumpul di Posyandu Mahkota Desa Kompie untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- g) Proses penelitian dibantu oleh petugas Posyandu Mahkota Desa Kompie yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner sebelum dilakukannya penelitian.
- h) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- i) Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- j) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan diisi sesuai dengan format pertanyaan.
- k) Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- l) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

5. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (Notoatmodjo, 2018), Etika penelitian mencakup aturan moral yang harus diikuti dalam semua tahapan penelitian yang melibatkan hubungan

antara peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang mungkin terpengaruh oleh hasil penelitian. Beberapa isu etika yang penting untuk dipertimbangkan meliputi:

a) Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam penelitian ini, peneliti mengakui martabat dan kehormatan responden dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk secara sukarela memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini dilakukan dengan memberikan formulir persetujuan kepada mereka (*informed consent*).

b) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap partisipan memiliki hak-hak individu mendasar, termasuk privasi dan kebebasan untuk memberikan informasi. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk tidak mengungkap informasi identitas atau menjaga kerahasiaan identitas partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data partisipan yang diperoleh dari Posyandu Mahkota Desa Kompie.

c) Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menunjukkan sikap yang adil dan transparan terhadap partisipan, serta menjelaskan prosedur penelitian dengan jujur dan penuh kebaikan. Selain itu, peneliti akan menegakkan prinsip keadilan dengan tidak membeda-bedakan antara satu partisipan dengan yang lainnya.

d) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif yang mungkin dialami oleh partisipan. Peneliti akan memberikan

pendidikan mengenai kebersihan pribadi, khususnya perawatan genitalia kepada partisipan, sehingga partisipan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang perawatan genitalia.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah tahap dimana hasil wawancara atau kuesioner dari penelitian diperiksa dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Dalam tahap editing penelitian ini, peneliti telah melakukan peninjauan kembali terhadap lembar hasil penelitian guna memverifikasi kekompletan dan kecukupan data yang diperlukan, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan jelas dan mudah dipahami.

2. *Scoring*

Scoring merupakan langkah dimana nilai diberikan kepada setiap respons dari responden dalam studi berdasarkan variabel yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti telah melakukan evaluasi terhadap jawaban dari setiap responden dalam kuesioner dan memberikan penilaian. Skoring kuesioner pemanfaatan buku KIA yaitu Sangat Sering (skor 4), Sering (skor 3), Jarang (skor 2), dan Tidak pernah (skor 1).

3. *Coding*

Coding merujuk pada proses mengelompokkan variabel penelitian yang akan diselidiki oleh peneliti dengan memberikan kode pada masing-masing variabel tersebut. Peneliti melakukan pengkodean pada data yang telah dikumpulkan dengan mengubah format data dari bentuk huruf menjadi bentuk angka atau bilangan seperti berikut ini:

a. Pemanfaatan buku KIA

- 1) Baik : Kode 1
- 2) Cukup : Kode 2
- 3) Kurang : Kode 3

4. *Data Entry*

Entry data merupakan langkah di mana kolom-kolom yang ada harus diisi dengan kode yang relevan sesuai dengan setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, entry data dilakukan dengan mengisi kolom-kolom kode sesuai dengan respons dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden menggunakan perangkat lunak SPSS.

5. *Cleaning*

Setelah semua data dari setiap sumber atau responden dimasukkan, penting untuk melakukan pemeriksaan ulang guna mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, serta melakukan perbaikan atau koreksi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, proses pemeriksaan yang dilakukan disebut sebagai *cleaning*, di mana peneliti mengevaluasi setiap jawaban dari responden yang telah terkumpul.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk memberikan uraian atau penjelasan terhadap karakteristik masing-masing variabel penelitian. Penerapan bentuk analisis univariat disesuaikan dengan jenis data yang sedang dianalisis (Notoatmodjo, 2018). Penggunaan analisis univariat ini bertujuan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi data penelitian dengan menggunakan persentase.